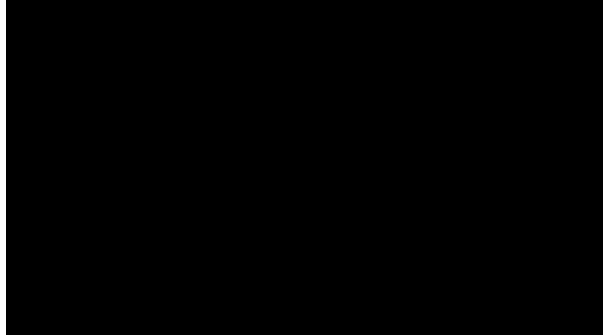


SEORANG HAMBA ANTARA DOSA DAN KETAATAN



Sesungguhnya Allah jika menghendaki kebaikan bagi hamba-Nya, Dia akan menjadikannya lupa untuk melihat ketaatan yang dia lakukan dan menghilangkannya dari hati dan lisannya. Namun jika dia ditimpa dosa, maka Allah menjadikan dosa tersebut selalu terbayang-bayang di depan matanya dan dia lupa semua ketaatannya dan menjadikan perhatian terbesarnya semuanya terhadap dosanya. Jadi dosanya senantiasa di terbayang-bayang hadapannya ketika dia berdiri atau duduk, dan di waktu pagi maupun di waktu sore. Maka hal ini pun menjadi kunci rahmat bagi dirinya.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh sebagian Salaf: Sesungguhnya ada seorang hamba yang benar-benar melakukan dosa namun hal itu justru menjadi sebab dia masuk ke dalam syurga, sedangkan hamba yang lain ada yang melakukan kebaikan namun hal itu justru menjadi sebab dia masuk neraka. Ada yang bertanya: Bagaimana hal itu bisa terjadi? Dia menjawab: Dia melakukan dosa lalu dosa itu selalu terbayang-bayang di depan matanya, setiap kali mengingatnya dia pun menangis, menyesal, bertaubat, memohon ampunan, merendahkan diri, kembali kepada Allah, merasa hina dan hancur hatinya di hadapan-Nya, dan dia pun melakukan banyak amal untuk menebus dosanya itu, sehingga hal itu menjadi sebab rahmat bagi dirinya. Sebaliknya hamba yang lain ada yang berbuat kebaikan lalu kebaikannya itu selalu dia ingat, dia ungkit-ungkit, dia lihat terus, dan dia hitung-hitung di hadapan Rabbnya dan hamba-hamba-Nya, serta dia sombongkan, dan dia merasa heran kepada manusia kenapa mereka tidak memuliakan dan menghormatinya atas kebaikan yang telah dia lakukan itu. Jadi perkara-perkara ini terus ada pada dirinya sampai

menguat pengaruh-pengaruhnya terhadapnya sehingga menyebabkan dia masuk neraka. Jadi tanda kebahagiaan seorang hamba adalah dengan meletakkan kebaikan-kebaikannya di belakang punggungnya, sedangkan keburukan-keburukannya dia letakkan di depan matanya.

Sedangkan tanda kesengsaraan seorang hamba adalah dengan meletakkan kebaikan-kebaikannya di depan matanya, dan keburukan-keburukannya dia letakkan di belakang punggungnya.

Hanya kepada Allah saja kita memohon pertolongan.

Sumber artikel: **Miftaah Daaris Sa'adah, II/294-295**

Alih bahasa: **Abu Almass**

Rabu, 15 Dzulqadah 1435 H

Related Posts

[Di Antara Karakteristik Seorang Hizbi](#)

DI ANTARA KARAKTERISTIK SEORANG HIZBI Al-Imam al-Wadi'i rahimahullah berkata, "Seorang hizbiy bisa bersiap untuk memiliki lima wajah. Padahal Nabi shallallahu'alaihiwasallam bersabda,

[Allah Ada Di Mana-mana?](#)

ALLAH ADA DI MANA-MANA? Pertanyaan: Bagaimana membantah orang-orang yang mengatakan: Bahwa Allah subhanahu wa ta'ala di mana-mana? Maha Tinggi Allah dari hal itu. Dan apa hukum

[HAL-HAL YANG MEMBANTU SEORANG HAMBA UNTUK MEMAAFKAN SAUDARANYA](#)

HAL-HAL YANG MEMBANTU SEORANG HAMBA UNTUK MEMAAFKAN SAUDARANYA Ibnul Qayyim rahimahullah berkata di dalam Madarijus Salikin cetakan Darul Ihya'it Turatsil Araby jilid 2 hal 242-246:

[Ilmu adalah Takut kepada Allah](#)

ILMU ADALAH TAKUT KEPADA ALLAH Ditulis oleh: Al-Ustadz Abu Muawiyah Askari bin Jamal hazhahullah Sesungguhnya hanyalah yang takut kepada Allah di antara para hamba-Nya adalah ulama.

[Berlindung kepada Allah Subhanahu wata ala dari Empat Hal](#)

BERLINDUNG KEPADA ALLAH SUBHANAHU WATA'ALA DARI EMPAT HAL Al-Ustadz Abdul Mu thi Sutarman, Lc. Mengenal kebaikan lalu mengamalkannya dan mengetahui kejelekan kemudian waspada darinya adalah jalan